

**PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA YANG MENGIKUTI
DAN TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER *MARCHING BAND* DI
SMA NEGERI 5 TAKENGON ACEH TENGAH**

SKRIPSI

OLEH :

RIRIN SEPRIYANA

14.860.0284



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

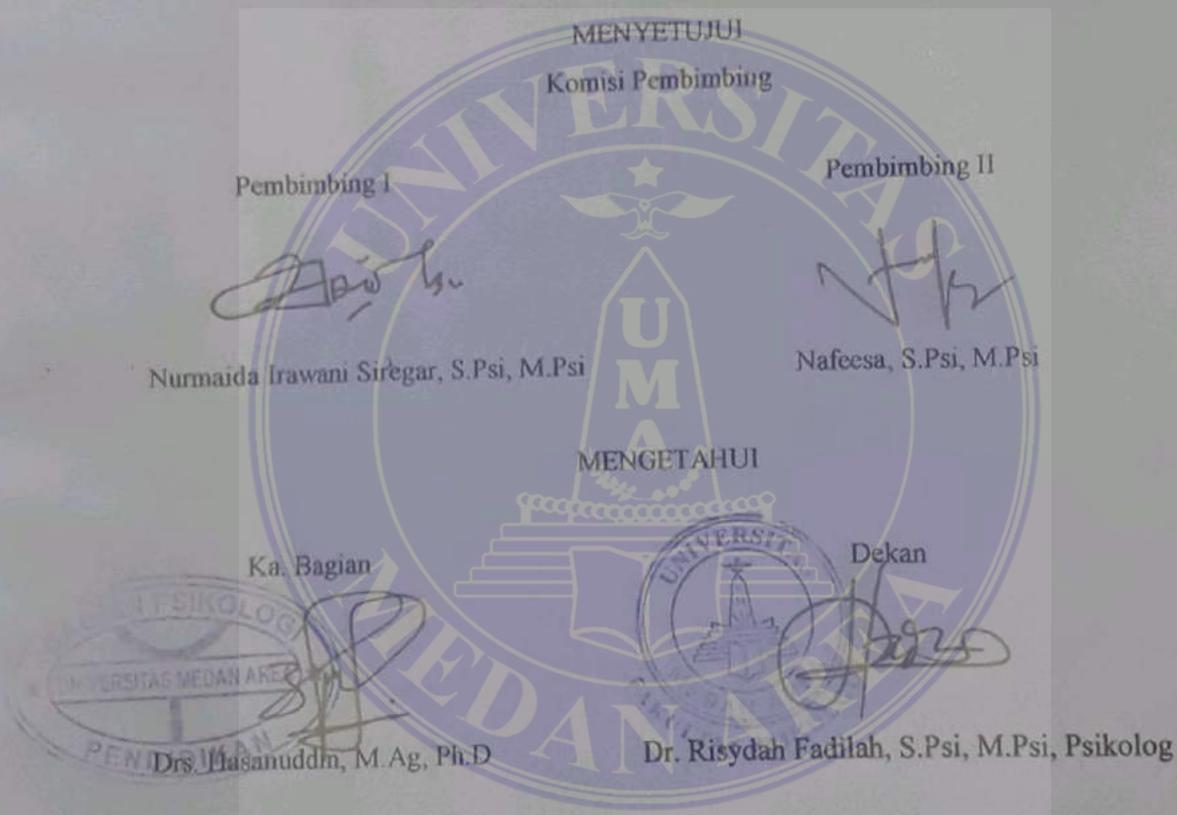
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER *MARCHING*
BAND DI SMA NEGERI 5 TAKENGON ACEH
TENGAH

NAMA MAHASISWA : RIRIN SEPRIYANA
NPM : 14.860.0284
BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Tanggal Lulus: 14 Januari 2021

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian

Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat

Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dewan Penguji

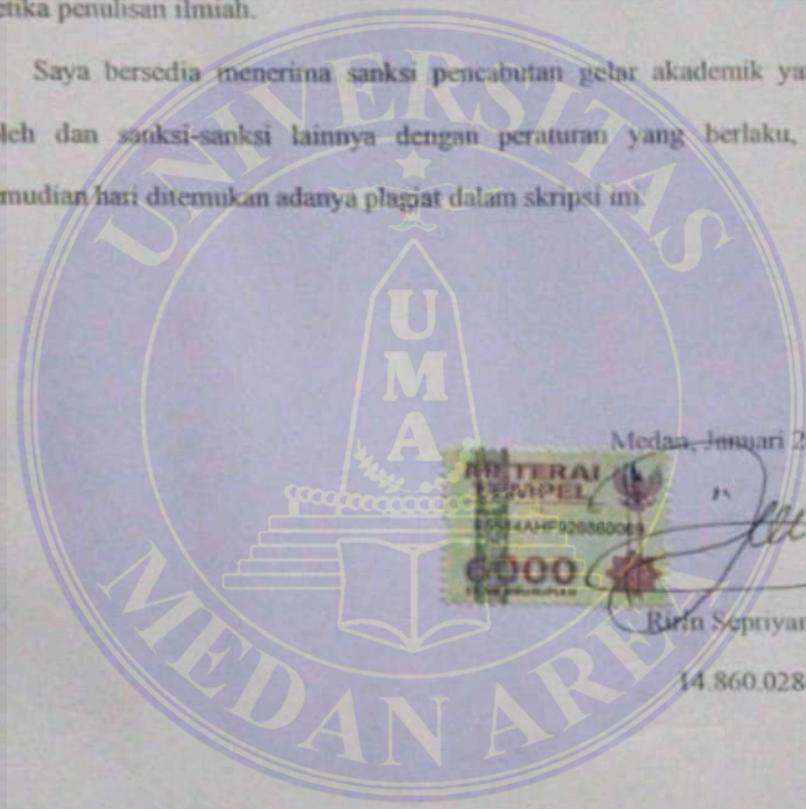
1. Drs. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D
2. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
3. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi
4. Nafeesa, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Januari 2021

Ririn Sepriana

14.860.0284

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Sepriyana
NPM : 14.860.0284
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa yang Mengikuti dan yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler *Marching Band* di SMA Negri 5 Takengon Aceh Tengah, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 14 Januari 2021

Yang menyatakan



(Ririn Sepriyana)

v

**PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA YANG
MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MARCHING BAND DI SMA NEGERI 5 TAKENGON ACEH TENGAH**

**RIRIN SEPRIYANA
14.860.0284**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler *marching band* di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah. Kecerdasan emosional adalah merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam perasa sosial seperti memiliki motivasi, dapat mengenali emosi, dapat memahami orang lain, menghargai orang lain, memiliki ketekunan, dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Penelitian ini menggunakan skala kecerdasan emosional yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional Golleman (2015) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan positif dari kecerdasan emosional siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan siswa tidak mengikuti ekstrakurikuler. Subjek penelitian yang diambil sebanyak 90 orang, 45 orang yang mengikuti dan 45 yang tidak mengikuti. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala Kecerdasan Emosional dengan menggunakan bentuk skala Likert. Pengolahan data penelitian ini dengan menggunakan *t-test separated varians*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan sebesar 0,048 dengan $p < 0,05$, hal ini berarti ada perbedaan positif antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti Ekstrakurikuler *marching band* di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, Ekstrakurikuler dan SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah

***DIFFERENCES IN EMOTIONAL INTELLIGENCE OF STUDENTS
THAT FOLLOW AND DO NOT FOLLOW THE EXTRACURRICULAR
MARCHING BANDS IN SMA NEGERI 5 TAKENGON ACEH TENGAH***

**RIRIN SEPRIYANA
14.860.0284**

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in emotional intelligence of students who follow and do not follow the extracurricular marching band at SMA Negeri 5 Takengon, Aceh Tengah. Emotional intelligence is an ability possessed by someone in social feelings such as having motivation, being able to recognize emotions, being able to understand others, respecting others, having perseverance, being able to establish good relationships with others. This study uses a scale of emotional intelligence compiled by researchers based on aspects of emotional intelligence Golleman (2015), namely recognizing one's emotions, managing emotions, motivating yourself, recognizing the emotions of others and fostering relationships with others. The hypothesis proposed in this study is that there are positive differences in the emotional intelligence of students who take extracurricular activities and students do not take extracurricular activities. Research subjects taken as many as 90 people, 45 people who followed and 45 who did not follow. The sampling technique is purposive sampling. The measuring instrument used is the Emotional Intelligence scale using a Likert scale. The data processing of this research was using the t-test separated variance. The results showed a difference of 0.048 with $p < 0.05$, this means that there were positive differences between students who took part and did not participate in the extracurricular marching band at SMA Negeri 5 Takengon, Aceh Tengah.

Keywords : *Emotional Intelligence, Extracurricular and High School 5 Takengon, Aceh Tengah*

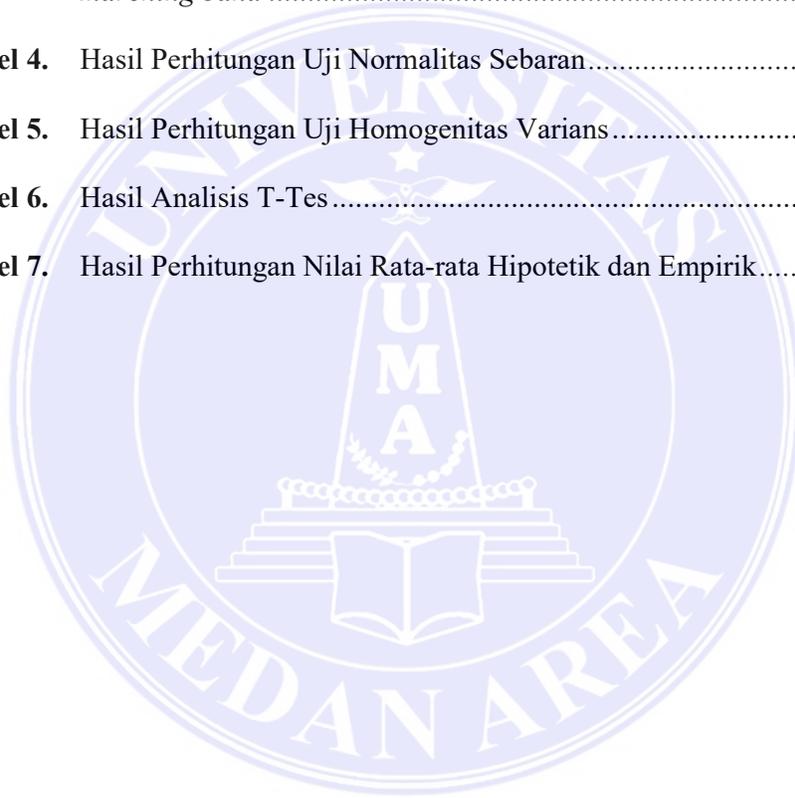
DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masaah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kecerdasan Emosional	
1. Pengertian kecerdasan emosional.....	12
2. Ciri-ciri kecerdasan emosional.....	14
3. Aspek-aspek kecerdasan emosional	15
4. Faktor-faktor kecerdasan emosional.....	19
B. Ekstrakurikuler	23
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	23
2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler	24

3. Jenis Ekstrakurikuler.....	26
C. <i>Marching Band</i>	31
1. Pengertian <i>Marching Band</i>	31
2. Ciri-ciri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> ...	31
3. Pengertian Siswa	32
D. Perbedaan kecerdasan emosional siswa ekstrakurikuler <i>marching band</i> dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.....	33
E. Kerangka Konseptual	33
F. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tipe Penelitian	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Subjek Penelitian.....	41
B. Orientasi Kancah Penelitian	41
C. Persiapan Penelitian	43
D. Analisis Data.....	45
E. Hasil Penelitian	46
F. Pembahasan	49
BAB IV PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Penyebaran Item Kecerdasan Emosional Sebelum <i>Tryout</i>	42
Tabel 2.	Distribusi Item Kecerdasan Emosional Setelah <i>Tryout</i>	44
Tabel 3.	Distribusi siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler <i>marching band</i>	45
Tabel 4.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	45
Tabel 5.	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians.....	46
Tabel 6.	Hasil Analisis T-Tes	47
Tabel 7.	Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.	Angket Sebaran Kecerdasan Emosional
LAMPIRAN B.	Data Mentah Penelitian
LAMPIRAN C.	Data SPSS Kecerdasan Emosional
LAMPIRAN D.	Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN E.	Surat Keterangan Selesai Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan.

Sekolah sebagai instansi yang selama ini dipercaya untuk mendidik anak-anak dan remaja dapat mengambil peran membantu remaja mengisi waktu luangnya dengan kegiatan positif. Sekolah dapat memfasilitasi dengan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga setelah jam sekolah usai siswa terhindar dari melakukan aktivitas yang mengarah pada kenakalan. Sekolah perlu memberikan kesempatan melaksanakan kegiatan-kegiatan nonakademik melalui perkumpulan penggemar olahraga, kesenian, dan lainnya untuk membantu remaja menyelesaikan tugas perkembangannya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan di luar jam sekolah yang dimaksudkan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian, dan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dan keadaan serta kebutuhan lingkungan (Sudjana, 2002).

Kegiatan ekstrakurikuler bermakna untuk memperluas pengetahuan siswa. Dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada. Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler antara lain mengembangkan siswa untuk menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan melihat tujuan tersebut, tentunya diperlukan suatu proses pendidikan di sekolah yang bisa mengembangkan semua aspek yang diperlukan bagi siswa (Depdiknas, 2005).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang ingin berprestasi serta untuk mengasah potensi dirinya di luar jam belajar mengajar utama sekolah. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler beragam serta eksistensinya tergantung dari kebijakan sekolah masing-masing, disesuaikan dengan sarana prasarana yang ada, sumber daya manusia serta potensi dan minat siswa. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler bermacam-macam baik yang sifatnya keolahragaan, kesenian dan kepemudaan seperti pramuka, Palang Merah Remaja (PMR) dan *Marching Band*. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan sama yaitu meningkatkan potensi yang terdapat pada siswa dan menjadi sarana untuk berekspresi dan berprestasi.

Berikut ini adalah hasil kutipan wawancara singkat pada Ibu Pembina *Marching Band* Rosmawati, S.Pd:

“Siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih memperlihatkan sifat anak kecil seperti main kayu dilemparkan ke atas, main kerikil dilemparkan kepada teman, kurang percaya diri dalam melakukan pekerjaan. Selain itu terjadi kenakalan sesama siswa dan cenderung egois, seperti mengatur, menang sendiri, memaksa teman untuk menjawab pertanyaan guru meskipun dia yang ditunjuk, sehingga mereka selalu ingin menjadi penguasa bagi teman-temannya. Selain itu siswa sering menghina temannya seperti memanggil nama temannya dengan nama orang tua, menghina fisik teman dan kekurangan yang dimiliki siswa. Bahkan pernah terjadi siswa tidak masuk sekolah dengan sering membuat alasan bohong untuk tidak masuk sekolah, berbohong untuk membolos pada saat jam sekolah, mengambil barang yang bukan miliknya, berkhianat kepada orang tua, bertindak sesuka hati, susah diatur menjadi anak

yang baik dan berbakti, menonton video porno, dan berhubungan sosial yang kurang baik. Sedangkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marching band memiliki rasa tanggung jawab yang cukup baik misalnya saat diberikan tugas, memiliki rasa empati yang tinggi, ada motivasi dalam belajar, tidak mengejek teman temannya.

”(Wawancara Personal, 05 November 2018).

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* memiliki keterlibatan prososial lebih bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual untuk menciptakan lingkungan yang efektif, harmonis terhadap diri sendiri dan terhadap semua pihak. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa terbiasa berinteraksi dan saling kerjasama dengan orang lain. Selain itu kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kecerdasan emosi siswa karena dengan kegiatan tersebut anak akan menghargai orang lain, belajar mengendalikan emosi, berempati dengan orang lain, saling tolong menolong dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas.

Pernyataan tersebut didukung oleh Goleman (2015) mengemukakan tentang ciri-ciri kecerdasan emosional yang tinggi yaitu mampu mengendalikan perasaan marah, tidak agresif dan memiliki kesabaran, memikirkan akibat sebelum bertindak, berusaha dan mempunyai daya tahan untuk mencapai tujuan hidupnya, menyadari perasaan diri sendiri dan orang lain, dapat berempati pada orang lain, dapat mengendalikan mood atau perasaan negatif, memiliki konsep diri yang positif, mudah menjalin persahabatan dengan orang lain, mahir dalam berkomunikasi, dan dapat menyelesaikan konflik sosial dengan cara damai.

Sedangkan ciri-ciri kecerdasan emosional yang rendah yaitu bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, pemaarah, bertindak agresif dan

tidak sabar, memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang tidak jelas, mudah putus asa, kurang peka terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain, tidak dapat mengendalikan perasaan dan mood yang negatif, mudah terpengaruh oleh perasaan negatif, memiliki konsep diri yang negatif, tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain, tidak mampu berkomunikasi dengan baik, dan menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan.

Drum Band (*Marching Band*) adalah musik bergerak atau orkes barisan yang memiliki klasifikasi formasi yaitu *Battrey Percussion* (formasi instrument perkusi), *Pit Percussion* (formasi alat pukul melodi), *Hornline* (formasi alat tiup) dan *Coulor Guard* (formasi penari visual). Pada awalnya Drum Band di Indonesia merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriahkan sebuah acara, seperti sebuah festival dan perayaan-perayaan lain yang bersifat hiburan.

Marching Band juga digunakan untuk memacu semangat berperang paramiliter pada waktu masa penjajahan Belanda dan Jepang di Indonesia, sehingga *Marching Band* memiliki daya tarik pada setiap orang yang meminatinya dan juga instansi-instansi besar yang ada di Indonesia, pada akhirnya *Marching Band* terbentuk di sekolah-sekolah, instansi militer dan mulai menyelenggarakan perlombaan-perlombaan dengan peraturan sederhana yang ditetapkan oleh beberapa komunitas kecil yang disebut *Marching Band*. *Marching Band* adalah sebuah perpaduan antara seni dan olahraga. Dalam kegiatan *Marching Band* aktifitas seni lebih dominan, seperti seni musik dan seni tari, dan aktifitas olahraga terbentuk dengan seni baris berbaris yang memiliki citra tersendiri.

Seperti halnya di salah satu sekolah yang akan peneliti ingin meneliti yaitu sekolah SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah ini ekstrakurikuler *marching band* merupakan salah satu program pembinaan kepribadian siswa khususnya pembinaan kedisiplinan, kemampuan bekerjasama dalam tim, mengolah emosi dan ego, bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani serta masih banyak lagi sisi positif siswa yang dapat dikembangkan. Kegiatan *marching band* beranggotakan 90 orang dari kelas X, XI, XII dibawah Pembina Ibu Rosmawati, S.Pd dan Bapak Azhari Al- Fahmi S.Pd. Ekskul ini diadakan saat jam pulang sekolah yaitu 13:30 sampai 17:30 wib pada hari jumat dan sabtu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah menggunakan model pembelajaran langsung dimana siswa memahami sesuatu (pengetahuan) dan menjelaskannya secara utuh sesuai dengan tingkat pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan secara bertahap oleh guru pembimbing. Pengetahuan procedural yang dimaksud dalam pembelajaran *marching band* adalah siswa mampu memahami bagaimana cara atau tahapan melakukan latihan *marching band* dari teori dasar hingga terampil dalam memainkan instrumen *marching band*.

Sedangkan pengetahuan deklaratif yang dimaksud ialah siswa mampu membaca notasi materi lagu terlebih dahulu sebelum menerapkan pada instrumen *marching band*. Model pembelajaran langsung sangat efektif digunakan dalam pembelajaran *marching band* karena mampu menjadikan siswa lebih aktif dan cepat dalam pemahaman teori dan praktek. Selama pembelajaran ekstrakurikuler pelatih menggunakan media software finale dan fasilitas LCD proyektor. Dalam penggunaan media software finale siswa dapat melihat dan mendengar secara

langsung bunyi notasi lagu yang akan dimainkan dalam latihan sehingga memudahkan siswa dalam register bunyi notasi dalam penerapan instrumen. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran media pembelajaran LCD proyektor. dan handycam sebagai perekam hasil belajar. Pada proses evaluasi pelatih akan memutar video hasil penilaian terakhir peserta didik dan dilihat secara bersama-sama untuk mengetahui kelemahan serta kekurangan kelompok *marching band* dari segi formasi, sikap, dan penguasaan materi. Hal ini sangat membantu untuk proses kemajuan perkembangan anak ke depan menuju prestasi yang lebih cemerlang. Dan kegiatan *marching band* di Negeri 5 Takengon Aceh Tengah sudah sering mendapatkan penghargaan dalam beberapa kompetisi seperti beberapa kali menjuarai kompetisi tingkat kabupaten.

Salah satu prinsip dasar ekstrakurikuler *marching band* ini siswa diharapkan mampu melatih kecerdasan emosionalnya melalui latihan rutin maupun latihan gabungan yang diselenggarakan dari pelatih maupun pembina *marching band* yaitu seperti bertanggung jawab, memiliki rasa kepemimpinan, menghargai dan memahami orang lain.

Menurut Goleman (2002), kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan mengungkapkannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Apabila seseorang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya pada orang

lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stress. Kondisi sebaliknya, dialami oleh orang-orang yang memiliki taraf IQ rata-rata namun memiliki kecerdasan emosional tinggi. Siswa yang memiliki IQ tinggi cenderung lebih tertutup dengan lingkungan sekitar dan kurang bisa menerima perbedaan. Menurut Fernandez (2008) hal ini terjadi karena kurang berkembangnya kecerdasan emosional yang dapat menyebabkan siswa kurang bisa mengembangkan keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial mengontrol diri. Tidak heran bila saat ini banyak anak yang pandai secara intelektual, tetapi gagal secara emosional.

Pada dasarnya kecerdasan emosional dapat diasah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif. Menurut Hapsari (2010), kegiatan di masa sekolah sering hanya berkisar pada kegiatan sekolah dan seputar usaha menyelesaikan urusan di rumah, selain urusan tersebut remaja memiliki banyak waktu luang. Waktu luang tanpa kegiatan yang berarti akan menimbulkan gagasan untuk mengisi waktu luang dengan berbagai bentuk kegiatan. Apabila siswa melakukan kegiatan yang positif, tentu tidak akan menimbulkan masalah. Namun, jika waktu luang tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan yang negatif maka lingkungan dapat terganggu.

Maryati (2008), menyatakan bahwa pengisian waktu luang yang baik dengan cara menyesuaikan dengan umur remaja, masih merupakan masalah bagi kebanyakan remaja. Kebosanan dan perasaan enggan untuk melakukan apa saja merupakan fenomena yang sering dijumpai. Penelitian yang dilakukan oleh Mahoney (2006) pada siswa-siswa di Amerika menunjukkan hasil bahwa siswa yang dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan hal-hal positif antara sepuluh

sampai dua puluh jam setiap minggu, memiliki kecerdasan emosional yang positif serta terhindar dari ancaman kenakalan remaja seperti penggunaan rokok, ganja, dan alkohol.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal tersebut, sehingga penelitian ini berjudul Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler *Marching Band* Di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya perbedaan kecerdasan emosional siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler *marching band* di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah.
2. Peneliti ingin meneliti bagaimana kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di sekolah SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah dimana kegiatan ekstrakurikuler *marching band* merupakan salah satu program pembinaan kepribadian siswa khususnya pembinaan kedisiplinan, kemampuan bekerjasama dalam tim, mengolah emosi dan ego, bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani serta masih banyak lagi sisi positif siswa yang dapat dikembangkan.
3. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari anggota *marching band* yang berjumlah 45 orang siswa SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah serta yang tidak mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 45 orang

siswa. Dan siswa yang dijadikan sampel penelitian diambil dari Kelas X dan XI.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penjelasan latar belakang di atas ialah melihat pengaruh dari mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler *marching band* terhadap kecerdasan emosional siswa SMA. Menurut Mahoney (2005), mengemukakan manfaat positif tentang keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi remaja, keterlibatan menghubungkan kegiatan untuk hasil-hasil yang positif pada hal sosial, emosional, dan akademis. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan bersama yang dilakukan di sekolah, namun sebagai kegiatan tambahan dan bukan merupakan kegiatan utama di sekolah, tetapi memiliki tujuan jelas yang berguna pada pengembangan anak. Batasan masalah merupakan seluruh anggota *marching band* SMA Negeri 5 Takengon berjumlah 45 orang dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler *marching band* berjumlah 45 orang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah mengambil dari penjelasan latar belakang masalah yaitu:

1. Bagaimana perberdaan kecerdasan emosional siswa yang mengikuti ekstrakuriler *marching band* dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya perbedaan kecerdasan emosional siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band* dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

1. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama pada ekstrakurikuler *Marching Band*.
2. Bahan pertimbangan bagi pengembangan peneliti selanjutnya dengan variabel lebih banyak.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya mengikuti ekstrakurikuler *marching band* untuk menanamkan karakter setiap individu.
2. Meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan kecerdasan emosional dan rasa cinta tanah air siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah, yaitu *Marching Band*.

b. Bagi Guru

1. Mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *marching band* maupun yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.
2. Memberikan pemahaman terhadap pembinaan ekstrakurikuler *marching band* terhadap terbentuknya kecerdasan emosional.

c. Bagi Sekolah

1. Bermanfaat untuk memberikan sumbangan atau motivasi kepada Pembina-pembina untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler *marching band* di sekolah agar menjadi lebih baik begitu pula dengan ekstrakurikuler lainnya.
2. Bagi Peneliti Penelitian ini memberikan masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler *marching band* di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KECERDASAN EMOSIONAL

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2015), kecerdasan emosional merupakan suatu kecakapan yang meliputi kemampuan mengendalikan diri sendiri (*self control*), memiliki semangat dan ketekunan (*zeal persistence*), kemampuan memotivasi diri sendiri (*ability to motivate one self*), ketahanan menghadapi frustrasi, kemampuan mengatur suasana hati (*Mood*), dan kemampuan menunjukkan empati (*empathy*), harapan serta optimisme. Individu tersebut juga mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan mampu memahami perasaan orang lain.

Seperti berikut ini penjelasan teori dari buku psikologi Carole Wide, Carol Tavis jilid 2 edisi kesembilan. Inteligensi emosional, suatu kemampuan memahami diri sendiri dan orang lain dengan akurat, kemampuan mengekspresikan emosi dengan tepat, dan kemampuan mengatur emosi pada diri sendiri dan orang lain (Salovey & Grewal, 2005). Orang-orang yang memiliki inteligensi emosional (EQ) yang tinggi mampu menggunakan emosi mereka untuk meningkatkan motivasi mereka, menstimulasi pemikiran kreatif, dan mengembangkan empati terhadap orang lain.

Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai: “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk

membimbing pikiran dan tindakan (Shapiro, 1998). John Mayer (Lawrence E. Shapiro, 1997) untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas tersebut antara lain adalah :

- a) Empati.
- b) Mengungkapkan dan memahami perasaan.
- c) Mengendalikan amarah.
- d) Kemandirian.
- e) Kemampuan menyesuaikan diri.
- f) Disukai.
- g) Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi.
- h) Ketekunan.
- i) Kesetiakawanan.
- j) Keramahan.
- k) Sikap terhormat.

2. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional

Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional Kecerdasan emosional adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan seseorang melapangkan jalan di dunia yang rumit yang mencakup aspek pribadi, sosial dan pertahanan dari seluruh kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri dan kepekaan yang berfungsi secara efektif pada setiap harinya (Stein dan Book, 2002). Ciri-ciri kecerdasan emosional meliputi kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan

berfikir, berempati dan berdoa (Goleman, 2015). Menurut teori Goleman (2015), ciri-ciri kecerdasan emosional kedalam 5 (lima) komponen sebagai berikut :

- a) Kesadaran diri yaitu mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
- b) Pengaturan diri, yaitu menangani emosi sehingga berdampak Positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menundakenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu pulih kembalidari tekanan emosi.
- c) Motivasi, yaitu menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif, bertindak efektif dan untuk bertahan menghadapikegagalan dan frustrasi.
- d) Empati, yaitu merasakan apa yang di rasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya,dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
- e) Keterampilan sosial, yaitu menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar.

3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi Daniel Goleman

Salovey (Goleman, 2015) menempatkan kecerdasan emosi menjadi lima aspek utama, yaitu :

- a. Mengenali Emosi Diri

Kesadaran diri dalam mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosi. Pada tahap ini diperlukan adanya pemantauan perasaan dari waktu ke waktu agar timbul wawasan psikologi dan pemahaman tentang diri. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan yang sesungguhnya membuat diri berada dalam kekuasaan perasaan. Sehingga tidak peka akan perasaan yang sesungguhnya yang berakibat buruk bagi pengambilan keputusan masalah.

b. Mengelola Emosi

Mengelola emosi berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat, hal ini merupakan kecakapan yang sangat bergantung pada kesadaran diri. Emosi dikatakan berhasil dikelola apabila mampu menghibur diri ketika ditimpa kesedihan, dapat melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan bangkit kembali dengan cepat dari semua itu. Sebaliknya orang yang buruk kemampuannya dalam mengelola emosi akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung atau melarikan diri pada hal-hal negatif yang merugikan dirinya sendiri.

c. Memotivasi Diri Sendiri

Kemampuan seseorang memotivasi diri dapat ditelusuri melalui hal-hal sebagai berikut :

- 1) cara mengendalikan dorongan hati;
- 2) derajat kecemasan yang berpengaruh terhadap unjuk kerja seseorang;
- 3) kekuatan berfikir positif;
- 4) optimisme; dan

5) keadaan (mengikuti aliran), yaitu keadaan ketika perhatian seseorang sepenuhnya tercurah ke dalam apa yang sedang terjadi, pekerjaannya hanya terfokus pada satu objek. Dengan kemampuan memotivasi diri yang dimilikinya maka seseorang akan cenderung memiliki pandangan yang positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya. Kemampuan memotivasi diri dalam hal ini diartikan sebagai kemampuan-kemampuan untuk membangkitkan dorongan-dorongan dan minat - minat agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

d. Mengenali Emosi Orang Lain

Empati atau mengenal emosi orang lain dibangun berdasarkan pada kesadaran diri. Jika seseorang terbuka pada emosi sendiri, maka dapat dipastikan bahwa ia akan terampil membaca perasaan orang lain. Sebaliknya orang yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan emosinya sendiri dapat dipastikan tidak akan mampu menghormati perasaan orang lain.

e. Membina Hubungan

Seni dalam membina hubungan dengan orang lain merupakan keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain. Tanpa memiliki keterampilan seseorang akan mengalami kesulitan dalam pergaulan sosial. Sesungguhnya karena tidak dimilikinya keterampilan-keterampilan semacam inilah yang menyebabkan seseorang seringkali dianggap angkuh, mengganggu atau tidak berperasaan. Sedikit berbeda dengan pendapat

Goleman, menurut Tridhonanto (2009) aspek kecerdasan emosi adalah:

- a. Kecakapan pribadi, yakni kemampuan mengelola diri sendiri.
- b. Kecakapan sosial, yakni kemampuan menangani suatu hubungan.

c. Keterampilan sosial, yakni kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.

Aspek aspek kecerdasan emosi yang dikemukakan Goleman setelah peneliti kaji lebih jauh merupakan jabaran dari pendapat Al Tridhonanto. Dalam kecakapan pribadi menurut Al Tridhonanto terdapat aspek-aspek kecerdasan emosi menurut Goleman yaitu; mengenali emosi diri, mengelola emosi diri dan memotivasi diri sendiri . Kemudian dalam kecakapan sosial menurut Al Tridhonanto juga terdapat aspek kecerdasan emosi menurut Goleman yaitu mengenali emosi orang lain. Sedangkan ketrampilan social menurut Al Tridhonanto terdapat aspek kecerdasan emosi menurut Goleman yaitu membina hubungan.

Sedangkan Dwiyanto, (2016) Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi. Membagi kecerdasan emosi dalam lima kecakapan yang dijelaskan berikut ini.

- 1) Kesadaran diri: Mengetahui apa yang di rasakan pada suatu saat,dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri; memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
- 2) Pengaturan diri: Mengangani emosi kita sedemikian sehinggaberdampak positif kepada pelaksanaan tugas; peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran; mampu pulih kembali dari tekanan emosi.
- 3) Motivasi: Menggunakan hasrat kita yang paling dalam Untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran; membantu kita

mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

- 4) Empati: Merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
- 5) Keterampilan sosial: Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial; berinteraksi dengan lancar; menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan aspek-aspek dalam kecerdasan emosi dari Goleman yang meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dikarenakan aspek-aspek menurut Goleman mencakup keseluruhan dan lebih terperinci.

4. Faktor-faktor kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi juga akan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting penunjangnya. Menurut Goleman (dalam Casmini, 2007) ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain :

- a. Internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang. Setiap manusia akan memiliki otak emosional yang di dalamnya terdapat sistem saraf pengatur emosi atau lebih dikenal dengan otak emosional. Otak emosional meliputi keadaan amigdala, neokorteks, sistem limbik, lobus prefrontal dan keadaan lain yang lebih kompleks dalam otak emosional.

- b. Faktor eksternal adalah faktor pengaruh yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal kecerdasan emosi adalah faktor yang datang dari luar dan mempengaruhi perubahan sikap. Pengaruh tersebut dapat berupa perorangan atau secara kelompok. Perorangan mempengaruhi kelompok atau kelompok mempengaruhi perorangan.

Sedangkan menurut Agustian (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

- **Faktor psikologis**

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal ini akan membantu individu dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar termanifestasi dalam perilaku secara efektif. Menurut Goleman (2007) kecerdasan emosi erat kaitannya dengan keadaan otak emosional.

- **Faktor pelatihan emosi**

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan, dan kebiasaan rutin tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai (value). Reaksi emosional apabila diulang-ulang pun akan berkembang menjadi suatu kebiasaan. Pengendalian diri tidak muncul begitu saja tanpa dilatih.

- **Faktor pendidikan**

Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana belajar individu untuk mengembangkan kecerdasan emosi. Individu mulai dikenalkan dengan berbagai

bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sistem pendidikan di sekolah tidak boleh hanya menekankan pada kecerdasan akademik saja, memisahkan kehidupan dunia dan akhirat, serta menjadikan ajaran agama sebagai ritual saja.

Dari penjelasan faktor-faktor dari beberapa ahli mengenai kecerdasan emosional. Peneliti menyimpulkan kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam merasa sosial seperti memiliki motivasi, dapat mengenali emosi, dapat memahami orang lain, menghargai orang lain, memiliki ketekunan, dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Dan kecerdasan emosional bukan hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja banyak faktor dapat mempengaruhi kecerdasan emosional.

5. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosi Tinggi dan Rendah

Ciri-ciri kecerdasan (emosional menurut Stein dan Book, 2002) meliputi kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.

Goleman (2015) mengemukakan tentang ciri-ciri kecerdasan emosi secara spesifik. Ciri-ciri tersebut meliputi:

a. Kecerdasan emosi tinggi yaitu mampu mengendalikan perasaan marah, tidak agresif dan memiliki kesabaran, memikirkan akibat sebelum bertindak, berusaha dan mempunyai daya tahan untuk mencapai tujuan hidupnya, menyadari perasaan diri sendiri dan orang lain, dapat berempati pada orang lain, dapat

mengendalikan mood atau perasaan negatif, memiliki konsep diri yang positif, mudah menjalin persahabatan dengan orang lain, mahir dalam berkomunikasi, dan dapat menyelesaikan konflik sosial dengan cara damai.

b. Kecerdasan emosi rendah yaitu bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, pemarah, bertindak agresif dan tidak sabar, memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang tidak jelas, mudah putus asa, kurang peka terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain, tidak dapat mengendalikan perasaan dan mood yang negatif, mudah terpengaruh oleh perasaan negatif, memiliki konsep diri yang negatif, tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain, tidak mampu berkomunikasi dengan baik, dan menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan.

Berikut merupakan hasil penelitian yang dikutip dari beberapa jurnal mengenai adanya hubungan kecerdasan emosional dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa/anggota.

B. EKSTRAKURIKULER

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (SK Dirjen Dikdasmen) No: 226/C/Kep/O/1992, disebutkan bahwa “ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik disekolah ataupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Dalam lampiran Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikbud) No: 060/U/1993, No: 061/U/1993 dan No: 080/U/1993, berdasarkan ketiga SK tersebut dikemukakan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Berdasarkan beberapa SK yang menjelaskan mengenai ekstrakurikuler dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang telah tersusun dalam program sekolah dan dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan pada saat libur sekolah, dan memiliki tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Winarno (2013), beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, pembinaan kesiswaan memiliki tujuan sebagai mana dijelaskan berikut ini:

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan agar terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c. Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (*civil society*).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995) juga menjelaskan mengenai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu antara lain:

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Berbudi pekerti luhur;

- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan;
 - 4) Sehat rohani dan jasmani;
 - 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri;
 - 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- b. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Penjelasan di atas menjelaskan mengenai tujuan ekstrakurikuler yang secara keseluruhan membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan melakukan pembinaan pada siswa agar menjadi manusia yang seutuhnya.

3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Sesuai lampiran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan seperti yang disebutkan oleh Winarno (2013) dalam makalahnya, disebutkan ada 8 materi dan jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Kegiatan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jenis kegiatannya yaitu:
 - 1) Melaksanakan peribadatan sesuai dengan agamanya masing-masing;
 - 2) Memperingati hari-hari besar agama;
 - 3) Membina kegiatan toleransi antar umat beragama;
 - 4) Mengadakan lomba yang bersifat keagamaan;
 - 5) Menyelenggarakan kegiatan seni yang bernafaskan keagamaan.
- b. Kegiatan pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara. Jenis kegiatannya yaitu:

- 1) Melaksanakan upacara bendera pada hari senin, serta hari-hari besar nasional;
 - 2) Melaksanakan bakti sosial;
 - 3) Melaksanakan lomba karya tulis;
 - 4) Melaksanakan pertukaran pelajar antar propinsi;
 - 5) Menghayati dan mampu menyanyikan lagi-lagu nasional.
- c. Kegiatan pembinaan pendidikan bela negara. Jenis kegiatannya yaitu:
- 1) Melaksanakan tata tertib sekolah;
 - 2) Melaksanakan baris-berbaris;
 - 3) Mempelajari dan menghayati sejarah perjuangan bangsa;
 - 4) Melaksanakan wisata siswa dan kelestarian lingkungan alam;
 - 5) Mempelajari dan menghayati semangat perjuangan para pahlawan bangsa.
- d. Kegiatan pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur. Jenis kegiatannya yaitu:
- 1) Melaksanakan pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila;
 - 2) Melaksanakan tata krama pergaulan;
 - 3) Menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran rela berkorban dengan perbuatan amal;
 - 4) Meningkatkan sikap hormat siswa terhadap orang tua, guru, dan sesama teman di lingkungan masyarakat.
- e. Kegiatan pembinaan berorganisasi, pendidikan politik, dan kepemimpinan.
- Jenis kegiatannya yaitu:

- 1) Mengembangkan peran siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS);
 - 2) Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa;
 - 3) Mengadakan forum diskusi ilmiah;
 - 4) Mengadakan media komunikasi OSIS;
 - 5) Mengorganisir suatu pementasan atau bazar.
- f. Kegiatan pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan. Jenis kegiatannya yaitu:
- 1) Meningkatkan ketrampilan dalam menciptakan sesuatu lebih berguna;
 - 2) Meningkatkan ketrampilan dibidang teknik, elektronik, pertanian, dan peternakan;
 - 3) Meningkatkan usaha-usaha keterampilan tangan;
 - 4) Meningkatkan usaha koperasi sekolah;
 - 5) Meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan sekolah.
- g. Kegiatan pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi. Jenis kegiatannya antara lain:
- 1) Meningkatkan usaha kesehatan sekolah;
 - 2) Meningkatkan kesehatan mental;
 - 3) Menyelenggarakan kantin sehat;
 - 4) Menyelenggarakan lomba berbagai macam olahraga.
- h. Kegiatan pembinaan persepsi, apresiasi, dan kreasi seni. Jenis kegiatannya antara lain:
- 1) Meningkatkan wawasan dan keterampilan siswa dibidang seni;

- 2) Menyelenggarakan sanggar belajar semacam seni;
- 3) Meningkatkan daya cipta seni;
- 4) Mementaskan, memamerkan hasil berbagai cabang seni.

Sesuai dengan pendapat Winarno (2013), disebutkan bahwa ada 4 jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Krida, meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- b. Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- c. Latihan/lomba keberbakatan/prestasi, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- d. Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar, dengan substansi antara lain karis, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.
- e. Dalam pelaksanaannya di sekolah dasar, kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak ditemui adalah ekstra pramuka, ekstra olah raga, dan ekstra seni budaya.

Dengan penjelasan diatas tersebut, dapat penulis menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, mengembangkan bakat dan minat, kecerdasan emosional dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya bisa dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

C. *MARCHING BAND*

1. Pengertian *Marching Band*

Marching band merupakan sebuah ansambel yang memainkan sejumlah kombinasi alat musik tiup dan pukul (perkusi). *Marching band* berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris yaitu drum dan band. Drum berarti sebuah alat musik yang dipukul atau ditabuh, biasanya menggunakan stik (pemukul). Sedangkan band adalah bentuk gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu yang terdiri dari alat musik tiup, alat musik perkusi yang bernada, serta ditambah dengan cymbal. Beberapa alat yang digunakan adalah bellyra, trumpet, pianika, maupun rekorder.

Dalam permainannya terdapat aksi baris-berbaris (*military style*) yang membentuk formasi dengan pola tertentu (seperti bentuk bintang dan lingkaran) dan diiringi tarian oleh pembawa bendera dan mayoret. Maknanya dalam bahasa Indonesia yaitu pertunjukan sekelompok musisi sebagai suatu kesatuan. Dalam bentuk ansambel ini diperlukan kerjasama permainan yang bersifat paduan ritmis dan melodis atau bahkan harmoni sekaligus. Di Sumatera Utara terdapat juga berbagai jenis ansambel musik seperti Ansambel Bukit Barisan, Drum Band Sinar Husni, ansambel musik tradisional seperti gondang sabangunan (Batak Toba), ansambel gonrang bolon (Simalungun), dan lain-lainnya. Mayoret adalah pemimpin atau komandan dari semua anggota drum band yang memiliki tugas untuk memberikan aba-aba atau isyarat kepada para pemain untuk memainkan alat musiknya.

Pada umumnya *marching band* dapat kita jumpai pada angkatan militer, kepolisian, sekolah-sekolah, dan organisasi seperti PDBI (Persatuan Drum Band

Indonesia). Oleh sebab itu, pada zaman sekarang ini, drum band bukanlah hal yang asing untuk kita lihat atau dengar. Dalam tulisan ini, drum band yang dimaksud akan dibahas adalah drum band yang terdapat di dalam intitusi militer.

Marching band memiliki penggunaan dan fungsi. Namun dalam hal ini penggunaan itu adalah dalam konteks perang. *Marching band* berkembang semakin banyak tidak hanya di kalangan militer saja tetapi sudah ada di kalangan masyarakat biasa seperti di sekolah-sekolah dan organisasi-organisasi *marching band* di luar sekolah. Zaman dulu penggunaan *marching band* itu semata-mata untuk tujuan perang yakni untuk mendukung semangat jiwa prajurit dalam berperang agar tidak takut dan mundur.

2. Ciri-ciri siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler *Marching Band*

Ciri-ciri Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler *Marching Band* menurut Djohan (dalam Aulia, 2012):

- a) Ikutserta atau Terlibat pada salah satu organisasi dalam hal ini adalah salah satu unit kegiatan *Marching Band*.
- b) Memiliki rasa disiplin.
- c) Berani dan percaya diri.
- d) Kreatif dan memiliki rasa kepemimpinan.
- e) Adanya manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan yang mereka ikuti, baik manfaat yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis.
- f) Berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

D. SISWA

1. Pengertian Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan.

Siswa atau pesetra didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri (Kompas, 1985).

Siswa/siswi istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis.

Siswa menurut Wikipedia, siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Istilah siswa dalam dunia pendidikan meliputi:

1. Siswa: siswa atau siswi istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

2. Mahasiswa: mahasiswa atau mahasiswi istilah umum bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.
3. Warga Belajar: warga belajar istilah bagi peserta didik pada jalur pendidikan non formal seperti pusat kegiatan belajar masyarakat (PKMB), Baik paket A, Paket B, Paket C.
4. Pelajar: istilah lain yang digunakan bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan formal tingkat dasar maupun pendidikan formal tingkat menengah (Kompasina, 2013). Menurut Naqawi (dalam Aly, 2008) menyebutkan bahwa kata murid berasal dari bahasa arab, yang artinya orang yang menginginkan (the willer).

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan siswa merupakan peserta didik atau pelajar yang mengikuti proses pembelajaran baik formal maupun non formal untuk mencapai pemahaman ilmu yang diajarkan. Dari proses pembelajaran siswa diharapkan menjadi pribadi yang berwawasan, berkarakter baik dan memiliki potensi diri untuk kehidupan selanjutnya

E. Perbedaan kecerdasan emosional ditinjau dari jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vety Dazeva dan Tarmidi dengan judul “Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa Ditinjau Dari Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler” Hasil utama analisis One Way Anova, $F(5,158) = 58.58, p = 0.001$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada perbedaan kecerdasan emosional ditinjau dari jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh bahwa kelompok yang memiliki kecerdasan emosional paling tinggi adalah kelompok yang mengikuti jenis kegiatan ekstrakurikuler keterlibatan prososial, kemudian kelompok jenis kegiatan ekstrakurikuler pertunjukan seni, jenis kegiatan ekstrakurikuler keterlibatan sekolah, jenis kegiatan ekstrakurikuler kelompok akademik, dan jenis kegiatan ekstrakurikuler tim olahraga memiliki kecerdasan emosional paling rendah dari yang lainnya.

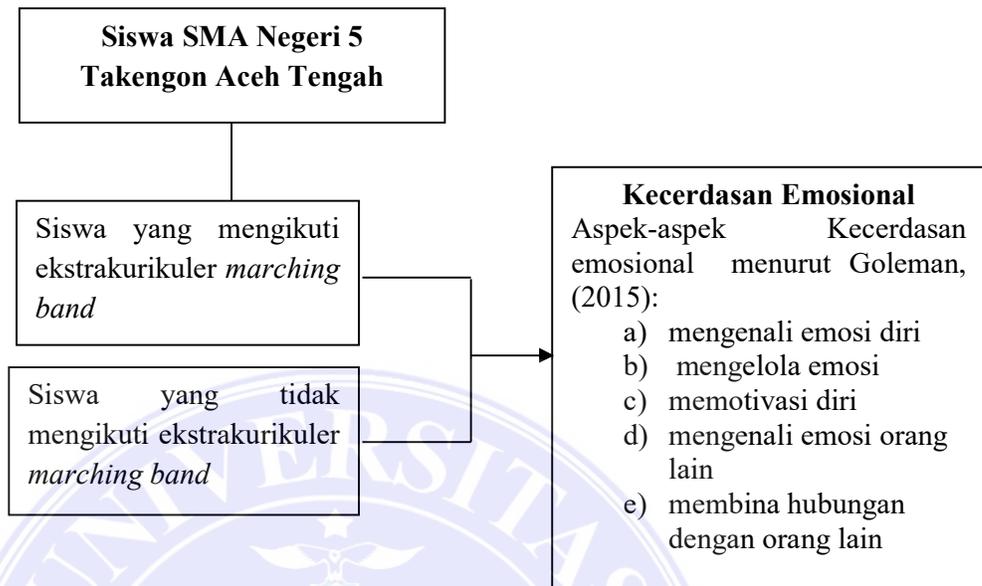
Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan dalam penelitian ini dibagi lima berdasarkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dikemukakan oleh Mahoney (2005) yaitu jenis ekstrakurikuler keterlibatan prososial (*prosocial activities*) meliputi Pramuka dan PMR, jenis ekstrakurikuler tim olahraga (*team sports*) meliputi olahraga tenis dan basket, jenis ekstrakurikuler pertunjukan seni (*performing arts*) meliputi Drum Band, jenis ekstrakurikuler keterlibatan sekolah (*school involvement*) meliputi OSIS, dan jenis ekstrakurikuler kelompok akademik (*academic clubs*) yang meliputi *International Mathematic Olympiade*, *International Chemical Olympiade*, *International Physics Olympiade*, *International Biology Olympiade*, *International Olympiade Informatics*, *Olimpiade Ekonomi*, dan *Olimpiade Geologi*.

Perbedaan Kecerdasan Emosional *Marching Band* dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler

<i>Marching Band</i>	Yang tidak mengikuti
<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Kepemimpinan • Percaya Diri • Mampu bekerjasama • Mudah Beradaptasi • Motivasi • Mampu mengekspresikan diri • Tekun 	<ul style="list-style-type: none"> • Cenderung lebih mementingkan diri sendiri • Bertindak sesuka hati • Menghina teman • Membolos • Pergaulan kurang baik • Sulit diatur • Melawan guru



F. KERANGKA KONSEPTUAL



G. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan kecerdasan emosional siswa mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler *marching band* di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Di samping itu, penelitian kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numeric daripada naratif. Menurut Cooper & Schindler (2006), riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu.

Jenis penelitian ini ialah metode *Ex post Facto* adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variable tertentu mengakibatkan variable tertentu, metode *Ex post Facto* terdiri dua jenis yaitu komperatif (uji beda/perbedaan) dan kolerasi (hubungan). Metode komperatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah dua variabel ada perbedaan dalam suatu aspek.

B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian serta penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2000). Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesa penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler ;
 - Ikut kegiatan ekstrakurikuler
 - Tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler
2. Variabel terikat : Kecerdasan emosi

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Definisi Operasional dalam penelitian ini ialah:

1. *Marching Band*

Marching Band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat music secara bersama-sama.

Marching Band dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala ekstrakurikuler *Marching Band* yang disusun peneliti berdasarkan Ciri-ciri Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Marching Band* menurut Djohan (dalam Aulia, 2012):

- a) Ikut serta atau terlibat pada salah satu organisasi dalam hal ini adalah salah satu unit kegiatan *Marching Band*.
- b) Memiliki rasa disiplin.
- c) Berani dan percaya diri.
- d) Kreatif dan memiliki rasa kepemimpinan.
- e) Adanya manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan yang mereka ikuti, baik manfaat yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis.
- f) Berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam perasa sosial seperti memiliki motivasi, dapat mengenali emosi, dapat memahami orang lain, menghargai orang lain, memiliki ketekunan, dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Kecerdasan emosional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosional yang disusun peneliti berdasarkan aspek kecerdasan emosional dari Goleman (2015), yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.

D. SUBJEK PENELITIAN

1. Populasi

Menurut Sukardi (2009), populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini ada seluruh siswa SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah yang berjumlah 400 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sample

Menurut Azwar (2010), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari anggota *marching band* yang berjumlah 45 orang siswa SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah serta yang tidak mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 45 orang siswa dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mengikuti ekstrakurikuler *marching band* serta siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.
- b. Kelas X dan XI.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diteliti. Skala berisi sekumpulan pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk diisi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skala memiliki dua macam item yaitu *favorable* dan *unfavorable*:

- a. Penilaian jawaban untuk item *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan penilaian jawaban

- b. *Unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Kecerdasan Emosi yang disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Goleman (2015), yaitu dari aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, bekerja sama dengan orang lain. Masing-masing pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Bobot penilaian skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan favourable yaitu SS=4, S=3, TS=3, dan STS=1. Sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan unfavourable yaitu STS=4, TS=3, S=2, dan SS=1.

Angket dalam penelitian ini dibuat dalam skala Likert dengan 4 empat pilihan jawaban. Alasan digunakan empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Sesuai pernyataan Djemari Mardapi (2008), bahwa dalam pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori tiga (3) untuk skala Likert.

F. ANALISIS DATA

Analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian serta menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Analisis kuantitatif dalam suatu penelitian dapat didekati dari dua sudut pendekatan yaitu, analisis kuantitatif secara deskriptif, dan analisis kuantitatif secara inferensial. Analisis Kuantitatif Deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang gejala tersebut.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data *T-Test Separated Varians* (Sugiyono, 2006). Penggunaan teknik analisa data ini dikarenakan *t-test* merupakan salah satu teknik parametik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen. Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *for windows*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian ini. Kemudian pada akhir bab, peneliti akan mengemukakan beberapa saran terkait dengan organisasi maupun penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan kecerdasan emosional yang signifikan antara siswa yang mengikuti dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah.
2. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran Kepada Siswa SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah (Subjek Penelitian)

Siswa SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan emosional.

2. Saran Kepada Pihak Sekolah.

Pihak sekolah diharapkan tetap mempertahankan dan mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan khususnya ekstrakurikuler *marching band* dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang berbeda dari faktor-faktor kecerdasan emosional. Selain itu di dalam menyebarkan angket atau kuesioner, peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat selalu tetap berada di tempat selama penelitian dilakukan sehingga dapat memantau subjek penelitian dan mendapatkan data yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2007. "Klausa Relatif dalam Bahasa Indonesia: Sebuah Fenomena Kontroversial". *Linguistik Indonesia*. Tahun ke-25. Nomor 2.1
- Anwar, Sudirman. *Management of student development (perspektif al quran dan as sunnah)*. Riau : Yayasan Indragi
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arias, J.L, Fernandez, M.S. *Biomimetic Processes Through The Study of Mineralized Shel, Universidad de Chile*.
- Asep Herry Hernawan,dkk. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit UT.
- Aulia Devi P. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 1 Sleman* diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/2008208241012.pdf>
- Azwar. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Baron & Byrne. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Psikologi Sosial. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djemari, Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset
- Goleman, D. 2015. *Emotional Intelligence*. Alih bahasa: Hermaya, T. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahoney, T.A. et al. 2006. *Development of Managerial Performance: A Research Approach*. Cincinnati: South Western Publ. Co.
- Lawrence E. Shapiro. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Lutfi Irwansyah. 2014. *Perbandingan Kecerdasan Emosi Dan Percaya Diri Antara Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Dan Pencak Silat Di Sma Negeri 1 Bluto*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014 ISSN : 2338-798X*
- Maryati. 2008. *Manajemen Perkantoran Efektif*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suripto, Sakinah Meindahsari. *Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam upaya menumbuhkan sikap nasionalisme siswa di smp n3malang*.<http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikeIECAAF078FAF9BBADDD82B1CF7D86EFA1.pdf>
- Tim Dosen. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Fakultas Psikolgi Universitas Medan Area. Medan.
- Al. Tridhonanto. 2010. *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.

- Puspitasari, Jayanti.2015. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruistik Pada Siswa Siswi Anggota Pramuka. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Vety Dazeva Tarmidi. 2012. *Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa Ditinjau Dari Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler. Psikologia-online, 2012, Vol. 7, No. 2, hal. 81-92.*
- Wade, Carole and Tavis, Carol. *Psikologi edisi kesembilan jilid 2.* Jakarta: Erlangga
- Widoyoko, Eko Sapuro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.* Jakarta: Bumi Aksara
- Zahara, Nur Afridela. *Kecerdasan emosional pada remaja yang mengikuti ekstrakurikuler basket .* Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Artikel_10502177.pdf





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Nama (Inisial) :

Usia :

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (✓) pada salah satu jawaban disebelah kanan. Tidak ada jawaban yang **BENAR** atau **SALAH**. Karena itu pilihlah sesuai dengan pendapat Anda sendiri. Bacalah terlebih dahulu dan jawablah semua tanpa menyisakan satupun.

Adapun alternatif pilihan jawaban adalah :

SS : Apabila pernyataan **sangat sesuai** dengan diri anda.

S : Apabila pernyataan **sesuai** dengan diri anda.

TS : Apabila pernyataan **tidak sesuai** dengan diri anda.

STS : Apabila pernyataan **sangat tidak sesuai** dengan anda.

“SELAMAT MENGERJAKAN”

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui hal-hal yang dapat membuat saya senang maupun sedih.				
2.	Saya lebih cenderung untuk introspeksi diri dari pada menyalahkan orang lain.				
3.	Saya giat belajar agar mencapai target masuk 10 besar.				
4.	Ketika teman saya sedih, saya berusaha menghiburnya.				
5.	Setiap hal yang saya lakukan, saya berusaha agar tidak menyinggung perasaan orang lain.				
6.	Saya terkadang merasa sedih atau cemas tanpa tahu sebabnya.				
7.	Saya mengurung diri saat keinginan saya tidak dipenuhi oleh orang tua.				
8.	Jika menurut guru prestasi saya kurang baik, saya lebih baik bersikap pasrah.				
9.	Saya tidak peduli dengan kesedihan orang lain.				
10.	Saya tidak mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.				
11.	Ketika menghadapi masalah atau kesulitan, saya tahu apa yang harus saya lakukan				
12.	Saya menganggap kritikan sebagai masukan yang positif untuk meningkatkan kualitas pribadi.				
13.	Saya segera menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan cepat.				
14.	Saya sering membantu teman saya yang kesusahan.				
15.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menjalin komunikasi dengan orang lain.				
16.	Saat ada masalah atau hambatan, saya cenderung menjadi tidak bersemangat dan murung.				
17.	Saya akan membanting apa saja yang ada didekat saya jika				

	sedang marah.				
18.	Saya suka menuda-nunda pekerjaan rumah.				
19.	Saya hanya akan membantu seseorang jika mereka sudah pernah membantu saya sebelumnya.				
20.	Saya sulit atau canggung berkenalan dengan teman baru.				
21.	Saya mengetahui kekurangan maupun kelebihan saya.				
22.	Saya merasa termotivasi ketika melihat prestasi orang lain.				
23.	Saya suka mengikuti suatu perlombaan disekolah.				
24.	Saya berusaha tetap tersenyum pada teman yang kurang saya sukai.				
25.	Saya berusaha untuk selalu bersikap ramah kepada siapapun.				
26.	Saya sering merasa minder dengan teman-teman saya.				
27.	Saya merasa tidak senang ketika teman mendapat nilai yang lebih bagus dari saya.				
28.	Saya malas mengikuti kegiatan perlombaan apapun itu.				
29.	Saya lebih suka menghindari jika bertemu teman yang tidak saya sukai.				
30.	Saya malas untuk tersenyum kepada orang lain.				
31.	Saya cenderung tidak mudah putus asa meski sedang mengalami banyak kesulitan.				
32.	Saya cenderung sabar dan tidak membalas ketika ada teman mengejek saya.				
33.	Saya dapat memutuskan jalan keluar yang terbaik dalam memecahkan masalah.				
34.	Saya cenderung selektif dalam memilih teman.				
35.	Saat sedih saya berusaha mengalihkan pada hal-hal yang				

	postif.				
36.	Bila ada kesalahpahaman dengan teman, saya selalu berusaha menyelesaikan masalahnya.				
37.	Saya mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain.				
38.	Saya suka mengerjakan soal-soal yang sulit bersama teman-teman saya.				
39.	Saya merasa puas dengan apa yang telah saya lakukan di sekolah.				
40.	Ketika teman saya marah, saya akan mencoba sabar dan meredakan amarahnya.				
41.	Saya akan tetap berusaha melaksanakan tugas yang dibebankan kepada saya meskipun hal itu pertama kali saya lakukan.				
42.	Saya memilih ekstrakurikuler yang dapat menunjang prestasi saya.				
43.	Saya merupakan pribadi yang cepat merasa cemas dan gelisah saat menghadapi kesulitan.				
44.	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya.				
45.	Saya ragu memutuskan jalan keluar dari masalah saya.				
46.	Saya tidak memilih dalam berteman sekalipun dia termasuk anak yang suka melawan guru.				
47.	Ketika merasa sedih saya akan membentak-bentak teman.				
48.	Ketika ada teman yang bercerita saya malas mendengarkannya.				
49.	Saya selalu mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan.				

50.	Saya suka mengobrol dengan teman saat jam pelajaran.				
51.	Saya sering merasa kecewa pada diri saya sendiri.				
52.	Ketika teman membentak saya, saya akan kembali memarahinya.				
53.	Saya cenderung mudah menyerah mengerjakan tugas yang sulit.				
54.	Saya cenderung tidak peduli dengan kegiatan ekstrakurikuler.				
55.	Saya merasa tidak gugup saat akan bertanya pada guru.				
56.	Saya tidak berani bertanya saat ada pelajaran yang tidak saya mengerti.				
57.	Saya merasa bangga dengan hasil pekerjaan yang telah saya lakukan.				
58.	Saya akan sangat kecewa jika yang terjadi tidak seperti harapan saya.				
59.	Saya cenderung berani saat tampil didepan umum.				
60.	Saya sulit memahami perasaan orang lain.				

LAMPIRAN B
(DATA MENTAH PENELITIAN)



orang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44					
1	3	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	1	1	3	4	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4		
2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	2	4	2	4	1	2	4	3	2	4	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4			
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2			
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
5	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	4	2			
6	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2		
7	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3		
8	2	1	2	1	2	2	1	4	2	1	2	1	4	3	2	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	1	3	2	1	1	1	2	1	4	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	4		
9	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
10	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3		
11	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3		
12	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2		
13	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3		
14	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	3		
15	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	4	2	4	2		
16	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4		
17	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
18	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2		
19	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	1	3	4	3	3	2	3	2			
20	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	
21	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	
22	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	
23	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	
24	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3		
25	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3		
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
27	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	
28	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	2
29	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

31	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3						
32	2	1	2	1	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	4	3	2						
33	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	4	3	3	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3						
34	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3						
35	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2					
36	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4			
37	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4				
38	2	2	3	1	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2					
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3				
40	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3				
41	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2				
42	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4		
43	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
44	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3		
45	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	
46	4	4	2	1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	4	
47	2	2	4	4	3	3	1	3	4	2	4	3	1	2	1	4	3	2	3	3	3	1	3	4	2	4	3	1	4	4	3	1	3	4	2	1	2	2	4	4	3	3	1	3	3	1	3		
48	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3		
49	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	
50	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	4	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2		
51	1	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	4	2	4	3	2	4	2	3	2	1	4	2	4	3	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	3	1	4	
52	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
53	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	4	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	4	2	4	2	2	3	2	1	2	2	4	2	4	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	
54	3	1	3	4	2	1	3	1	2	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	1	3	1	3	1	
55	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
56	2	3	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	
57	2	4	4	4	2	2	4	2	1	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	
58	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	
59	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4		
60	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	
61	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	1	2	2	4	2	4	1	2	4	4	1	4	2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	

62	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3										
63	2	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2										
64	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3									
65	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3								
66	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4						
67	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2						
68	2	1	3	4	2	1	1	3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	3	1	2	1	1	3	4	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	3	4	2	1	1	3						
69	2	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	1	4	3	3	4	4	3					
70	3	4	2	2	1	1	3	1	3	4	4	1	3	3	2	1	3	3	2	3	1	1	2	4	2	1	3	4	2	2	1	1	2	4	2	3	3	4	2	2	1	1	3	1	3					
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
72	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
73	3	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3				
74	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	2	3	1	2	3	4	1	4	2	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4				
75	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4		
76	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3			
77	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3			
78	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3			
79	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	2	3	4	3	1	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3			
80	2	1	4	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	2	1	3	3			
81	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
82	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4		
83	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3		
84	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
85	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3
86	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4		
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3
89	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	
90	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	1	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	



LAMPIRAN C
(DATA SPSS KECERDASAN EMOSIONAL)

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet17 WINDOW=FRONT.

DATASET ACTIVATE DataSet17.

DATASET CLOSE DataSet16.

RELIABILITY

```

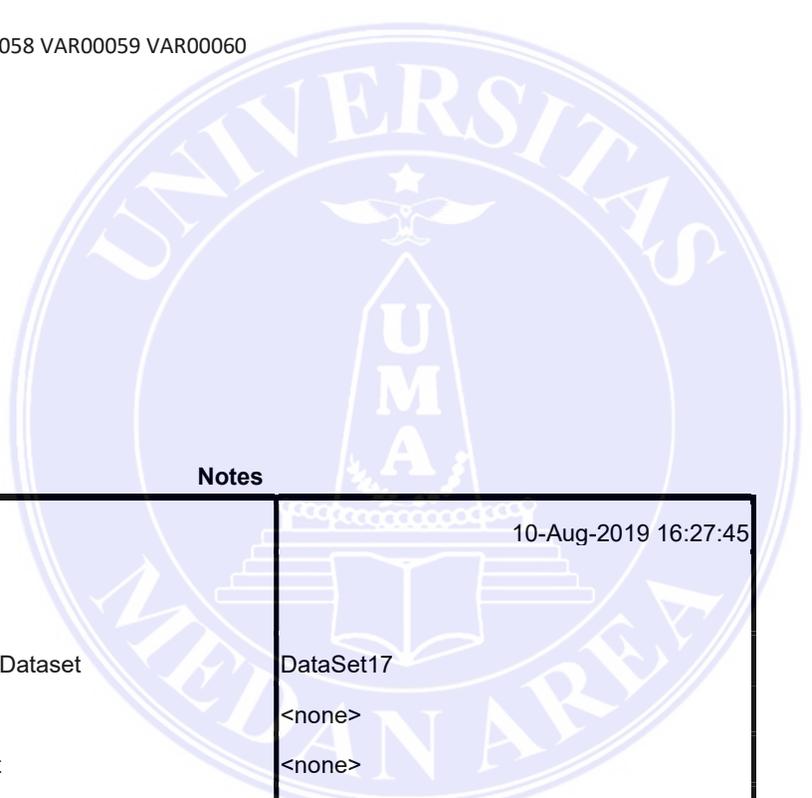
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA
R00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054
VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060
    
```

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability



Notes

Output Created		10-Aug-2019 16:27:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet17
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY	
	/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet17]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

UNIVERSITAS MEDAN AREA	
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang	%

Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	163.3111	386.644	.336	.916
VAR00002	163.3222	379.726	.420	.915
VAR00003	163.3000	390.010	.237	.916
VAR00004	163.2778	384.810	.337	.916
VAR00005	163.4000	382.355	.388	.915
VAR00006	163.3667	379.269	.530	.914
VAR00007	163.4778	377.106	.525	.914
VAR00008	163.4000	383.142	.398	.915
VAR00009	163.3889	384.218	.414	.915
VAR00010	163.3000	383.718	.416	.915
VAR00011	163.2333	384.922	.374	.915
VAR00012	163.4444	377.283	.560	.914
VAR00013	163.4333	395.215	.029	.918
VAR00014	163.2889	388.432	.238	.916
VAR00015	163.3667	384.572	.375	.915
VAR00016	163.5556	375.531	.629	.913
VAR00017	163.4556	387.082	.314	.916
VAR00018	163.4444	383.845	.388	.915
VAR00019	163.7333	379.276	.496	.914
VAR00020	163.4444	389.473	.241	.916
VAR00021	163.5444	384.026	.403	.915

VAR00022	163.6222	378.979	.560	.914
VAR00023	163.6333	381.898	.408	.915
VAR00024	163.6111	387.252	.294	.916
VAR00025	163.5889	384.559	.371	.915
VAR00026	163.4333	389.731	.205	.917
VAR00027	163.4778	388.230	.277	.916
VAR00028	163.6222	390.889	.123	.918
VAR00029	163.6667	384.562	.379	.915
VAR00030	163.5889	386.582	.325	.916
VAR00031	163.5667	385.125	.362	.915
VAR00032	163.6000	382.175	.424	.915
VAR00033	163.6222	381.249	.421	.915
VAR00034	163.6111	386.061	.334	.916
VAR00035	163.6889	384.352	.420	.915
VAR00036	163.4333	395.215	.029	.918
VAR00037	163.2889	388.432	.238	.916
VAR00038	163.4778	383.735	.365	.915
VAR00039	163.5111	384.927	.378	.915
VAR00040	163.3444	390.700	.186	.917
VAR00041	163.5000	379.219	.506	.914
VAR00042	163.4889	382.545	.386	.915
VAR00043	163.4889	380.657	.456	.915
VAR00044	163.3889	380.735	.460	.915
VAR00045	163.5000	384.747	.378	.915
VAR00046	163.4222	387.752	.312	.916
VAR00047	163.5222	382.634	.419	.915
VAR00048	163.4444	379.463	.550	.914
VAR00049	163.3778	384.080	.348	.916
VAR00050	163.6667	385.618	.307	.916
VAR00051	163.5556	383.036	.381	.915
VAR00052	163.5556	376.587	.596	.913
VAR00053	163.6333	380.999	.512	.914
VAR00054	163.3222	391.771	.188	.917
VAR00055	163.6556	376.858	.584	.913
VAR00056	163.3444	385.554	.311	.916
VAR00057	163.6444	386.074	.345	.916
VAR00058	163.5667	381.260	.482	.914

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

VAR00059	163.7111	382.118	.478	.914
VAR00060	163.7111	382.590	.404	.915

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet18 WINDOW=FRONT.

DATASET ACTIVATE DataSet18.

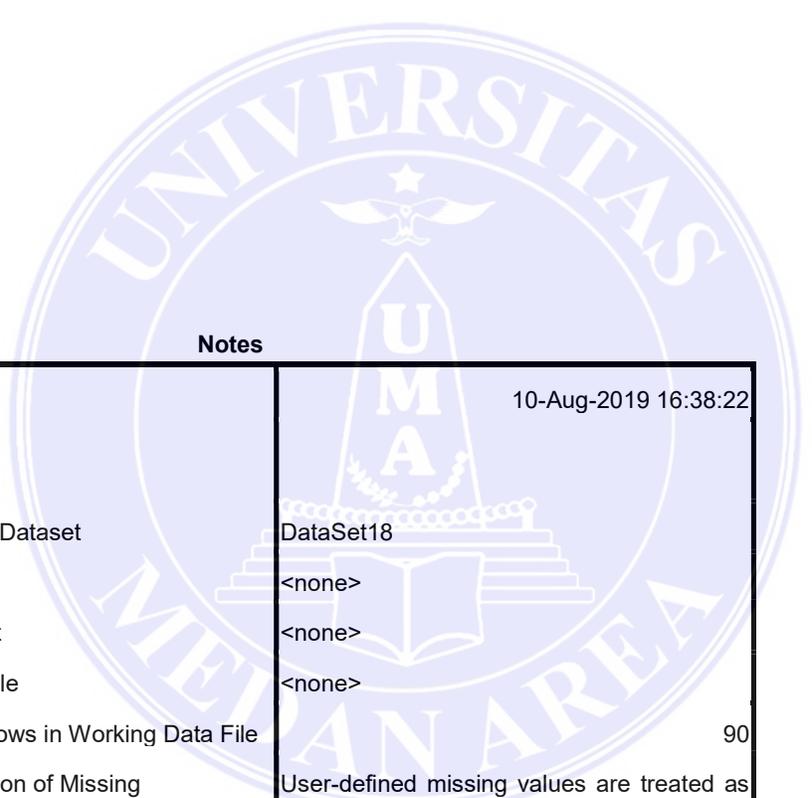
DATASET CLOSE DataSet17.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=Hasil

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests



Notes	
Output Created	10-Aug-2019 16:38:22
Comments	
Input	Active Dataset DataSet18 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 90
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Hasil /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.000 Elapsed Time 00:00:00.000
	Number of Cases Allowed ^a 196608

a. Based on availability of workspace memory.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

[DataSet18]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosi
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	131.89
	Std. Deviation	18.061
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.090
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.287
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073
a. Test distribution is Normal.		

T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=Hasil

/CRITERIA=CI(.9500).

T-Test

Notes

Output Created	10-Aug-2019 16:38:52
Comments	
Input	Active Dataset DataSet18
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
UNIVERSITAS MEDAN AREA N of Rows in Working Data File 90	

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=Hasil /CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.015

[DataSet18]

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kecerdasan Emosi	Ikutserta	45	128.13	15.270	2.276
	Tidakikut	45	135.64	19.946	2.973

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kecerdasan Emosi Equal variances assumed	2.038	.157	-2.006	88	.048	-7.511	3.745	-14.953	-.070
Kecerdasan Emosi Equal variances not assumed			-2.006	82.389	.048	-7.511	3.745	-14.960	-.062

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN DAN SURAT SELESAI PENELITIAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7390168 7396878 7364348 ✉ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Seftabudi Nomor 79 Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ✉ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E Mail: univ.medan@uma.ac.id

Nomor : 273 /F.PSD/01.10/VIII/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 9 Agustus 2019

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah
Bapak Drs. Edi Ramada
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Ririn Sepriana
NPM : 14 860 0284
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah Jl. Kilajar Dewantara Dusun Gedum Malik Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah guna penyusunan skripsi yang berjudul *Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dan Marching Band di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Hafidul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan
- Mahasiswa Yhs
- Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAKENGON ACEH TENGAH

Sekretariat: Jl. Kihajar Dewantara Dusun Gedum Malik

Desa Jeget Ayu. Kec. Jagong Jeget - Kode Pos 24503

Kota Takengon, Prov. Aceh|| No Hp 0821-6390-8719

Medan, 13 Agustus 2019

No : 13/YAYASAN-YSSKMBII/2000

Lamp : -

Hai : Surat Keterangan Telah selesai Melakukan Pengambilan Data Untuk Skripsi di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Di Medan

Sehubungan dengan surat saudara tanggal 09 Agustus 2019 No 1873/FPSI/01 10/VIII/2019 tentang pengambilan data, dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama : Ririn Sepriana

NPM : 148600284

Program Studi : Psikologi

Dimana mahasiswa tersebut telah selesai melakukan pengambilan data untuk menyusun SKRIPSI di SMA Negeri 5 Takengon Aceh Tengah yang berjudul "PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN MARCHING BAND DI SMA NEGERI 5 TAKENGON ACEH TENGAH".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, akhir kata saya ucapkan Termakasih

Medan, 13 Agustus 2019

Kepala Sekolah SMA Negeri 5
Takengon Aceh Tengah



Dr. Edi Ramada

Document Accepted 28/6/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area